

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2022: 2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. Peneliti kualitatif, mereka yang terlibat dalam bentuk penyelidikan ini memiliki asumsi tentang pengujian teori secara deduktif, membangun perlindungan terhadap bias, mengendalikan alternatif atau penjelasan kontrafaktual, dan mampu menggeneralisasi dan mereplikasi temuan”.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan gabungan dari dua metode, yaitu deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini nantinya akan menampilkan hasil data apa adanya atau tanpa proses manipulasi. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan fenomena atau kenyataan yang ada, baik bersifat alami maupun rekayasa manusia. Penelitian ini lebih memperhatikan mengenai kualitas, karakteristik, dan keterkaitan antar kegiatan. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini juga mengungkapkan sikap, pertentangan, hubungan serta pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden. Selain itu, jenis penelitian deskriptif kualitatif juga menggambarkan kondisi yang apa adanya tanpa manipulasi variable yang diteliti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data yang bersifat apa adanya dan sebenarnya.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat peneliti melakukan penelitian adalah di Lapangan bola voli Bank NTT, Jl. WJ Lalamentik, Oebufu, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.

3.3. Satuan Kajian dan Informan Kunci

Berikut satuan kajian, informan kunci dan alasan pemilihan informan dalam penelitian ini:

3.3.1. Satuan Kajian

Mengenai penentuan sampel, ukuran dan strategi pengambilan sampel pada dasarnya bergantung pada penepatan satuan kajian.

3.3.2. Informan Kunci

Informan adalah orang pada lokasi tempat penelitian diadakan atau dapat juga yang merupakan anggota masyarakat setempat (Kalaen, 2012: 89)

Gambar 3.1
Informan Kunci

1.	Pelatih Putri Bank NTT	1 Orang
2.	Atlet	6 Orang
Jumlah		7 Orang

Sumber; Data Olahan Peneliti, 2024

Alasan peneliti memilih informan yaitu karena Pak Norbet merupakan pelatih Bank NTT. Sedangkan atletnya nanti akan menjadi subjek untuk melakukan komunikasi Interpersonal.

3.4. Definisi Konstruk dan Indikator

3.4.1. Definisi Konstruk

Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk adalah proses komunikasi interpersonal antara pelatih dengan atlet dalam meningkatkan motivasi berprestasi atlet voli putri Bank NTT Kota Kupang.

3.4.2. Indikator

Indikator merupakan setiap ciri, ukuran ataupun karakteristik yang dapat menunjukan sekaligus mengindikasikan adanya perubahan yang terjadi untuk suatu bidang tertentu. Berkaitan dengan hal ini, indicator mempunyai manfaat yang sangat besar untuk manusia melakukan sebuah kegiatan sekaligus mengetahui sejauh mana aktivitas atau kegiatan yang sudah dilakukan tersebut berubah atau berkembang (*Collins English Dictionary, 2021*). Adapun indikator dalam Penelitian ini meliputi model komunikasi interpersonal yaitu komunikasi transaksional. [Model komunikasi transaksional](#) (*Transactional [model](#) of communication*) menggaris bawahi pengiriman dan penerimaan pesan yang berlangsung secara terus menerus dalam sebuah [komunikasi](#). Model transaksional diasumsikan bahwa saat kita terus-menerus mengirimkan dan menerima pesan, kita berurusan baik dengan elemen verbal dan *nonverbal*. Dengan kata lain, peserta komunikasi (komunikator) melakukan proses negosiasi makna.

3.5. Jenis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dan teknik pengumpulan data dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

3.5.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian yakni:

1.Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan dan memperoleh data primer dari hasil wawancara dan observasi dengan Pelatih dan atlet voli putri Bank NTT.

2.Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018), menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet dan lain-lain.

3.6.Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu. Moleong menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud-maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara dengan empat orang narasumber yang merupakan anggota dari tim tersebut, antara lain seorang pelatih dan tiga orang atlet.

2. Observasi

Secara bahasa, pengertian observasi adalah memperhatikan atau melihat. Bila dijabarkan, observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Menurut Patton, ia menjelaskan bahwa observasi adalah suatu metode yang bersifat akurat dan spesifik guna mengumpulkan data dan mencari informasi terkait segala kegiatan objek penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi menggunakan *handphone* untuk memperkuahasil penelitian yang dilakukan.

3.7.Teknik Analisis dan Interpretasi Data

3.7.1 Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah

dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun model analisis yang digunakan dalam penelitaian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari suatu penelitian yang telah dilakukan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data deskriptif kualitatif yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk teks naratif atau uraian singkat, bagan hubungan antar kategori. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisir dan tersusun sehingga data semakin mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang

valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

3.7.2 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisa, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Analisis data tidak dapat dipisahkan dari interpretasi data. Interpretasi data menggunakan metode analisis umpan balik yakni setelah mendapatkan hasil penelitian, peneliti menjelaskan informasi tentang makna hasil penelitian, kemudian menggunakan hasil kajian pustaka dan interpretasi data untuk mempelajari hasil penelitian tersebut.

3.8. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019: 121), uji validitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas triangulasi, uji transferabilitas, uji ketergantungan dan uji konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi yakni pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga ada tiga macam triangulasi, diantaranya (Sugiyono: 125-128) :

- a. Triangulasi sumber, yaitu pengecekan data dengan mencari informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang lain.
- b. Triangulasi Teknik yakni menguji ulang kredibilitas data dengan melakukan penelitian kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, waktu sering memperngaruhi kredibilitas data.

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada narasumber yang masih segar dan sedang tidak ada aktifitas akan memberikan data yang valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini verifikasi data dilakukan melalui triangulasi sumber dan waktu yakni pengecekan data dengan mencari informasi dengan sumber yang lain dan pengujian data dilakukan pengecekan dengan wawancara dan observasi dalam situasi yang berbeda.